BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas menonton konten negatif di media sosial terhadap perilaku agresivitas verbal pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas menonton konten negatif di media sosial terhadap perilaku agresivitas verbal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi sederhana yang memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,515 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,001$). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas menonton konten negatif di media sosial terhadap perilaku agresivitas verbal diterima.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,904 + 0,515X$. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan intensitas menonton konten negatif di media sosial diikuti oleh peningkatan perilaku agresivitas verbal. Artinya, semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menonton konten negatif di media sosial, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku agresivitas verbal yang ditunjukkan dalam model penelitian ini.

Besarnya pengaruh antara kedua variabel ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,641, sedangkan nilai R Square sebesar 0,411 menunjukkan bahwa intensitas

UIN IMAM BONJOL PADANG

menonton konten negatif di media sosial memberikan kontribusi sebesar 41,1% terhadap variasi perilaku agresivitas verbal dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 58,9% variasi perilaku agresivitas verbal berkaitan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa intensitas menonton konten negatif dan perilaku agresivitas verbal responden secara umum berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kedua variabel belum berada secara dominan pada kategori tinggi, variasi intensitas menonton konten negatif tetap memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresivitas verbal. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa intensitas paparan terhadap konten negatif di media sosial merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku agresivitas verbal pada mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kemkomdigi

Pihak Kementerian Komunikasi dan Digital diharapkan dapat meningkatkan upaya pengawasan dan penanganan terhadap penyebaran konten negatif di media sosial, khususnya konten yang mengandung penghinaan, ejekan, provokasi, ujaran kebencian, ancaman, dan penggunaan bahasa kasar. Upaya tersebut dapat dilakukan

UIN IMAM BONJOL PADANG

melalui penguatan sistem pemantauan dan penindakan terhadap konten negatif serta peningkatan kerja sama dengan *platform* media sosial dalam mempercepat proses pelaporan, peninjauan, dan pembatasan konten yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku pengguna**.**

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih selektif dalam memilih konten yang ditonton di media sosial. Konten yang berisi hinaan, ejekan, provokasi, kata-kata kasar, maupun bentuk komunikasi negatif lainnya sebaiknya tidak terlalu sering dikonsumsi. Mahasiswa juga perlu membiasakan diri untuk berpikir terlebih dahulu sebelum mengikuti atau meniru cara berbicara yang ditampilkan dalam media sosial.

3. Bagi pihak kampus

Pihak kampus diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal literasi digital dan etika berkomunikasi. Kegiatan seperti penyuluhan, diskusi, atau edukasi mengenai penggunaan media sosial yang sehat dapat dilakukan agar mahasiswa lebih memahami dampak dari konten yang mereka konsumsi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor lain yang mungkin berhubungan dengan agresivitas verbal, karena masih terdapat 15,8% variasi agresivitas verbal yang berasal dari faktor lain di luar

variabel yang diteliti. Penelitian juga dapat dilakukan pada subjek, fakultas, atau kelompok mahasiswa yang berbeda sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Abaido, G. M. (2020). Cyberbullying on Social Media Platforms among University Students in the United Arab Emirates. International Journal of Adolescence and Youth, 25(1), 407–420:https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1669059

Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi pada mahasiswa. *Acta Psychologia, 2*(2), 92–107. https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100

Abdullah A. Afifi. (2024). The controlled tongue prevents verbal misdeeds, slander, hatred, bullying, incivility, extremism and radicalism: Islamic perspective on ethical communication. Perwakilan: Journal of Good Governance, Diplomacy, Customary Institutionalization and Social Networks.

Ali, A. N. (2021). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan komunikasi interpersonal mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). https://etheses.uin-malang.ac.id/

Ajzen, I. (2005). Attitude, Peronality and Behaviour. Second Edition. Berkshire,

New York: Open University Press and McGraw Hill.

Al Rosyad, M. A., Saragih, S., & Ariyanto, E. A. (2021). Konsep diri dan kecenderungan melakukan agresivitas verbal pada remaja pengguna media sosial. *INNER: Journal of Psychological Research, 1*(3), 128–136.

Andarwati, I. (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial Instagram pada siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 5*(3), 1–12.

APJII. (2025). *Laporan survei penetrasi internet Indonesia tahun 2025*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. https://apjii.or.id/survei

Aridhona, J., & Setia, R. D. (2022). Perilaku agresi verbal pada remaja. *Psikovidya, 26*(1), 11–15.

Arron, A., & Dwiastuti, I. (2019). Gambaran vicarious learning dan agresivitas verbal pada siswa SMP. *Psikologi Pendidikan*, 193–197.

Aryo, R. (2025, September 28). Bacaruik-caruik di medsos: Cerminan krisis atau luapan ekspresi. Scientia Indonesia.

Bandura, A. (1977). Social learning theory. Prentice Hall

UIN IMAM BONJOL PADANG

Bimantara, B. (2018). Properti psikometri Verbal Aggressiveness Scale (Studi terkait fenomena agresi verbal di media sosial. Universitas Pendidikan Indonesia

Cahyadi, A. F., Prasetyo, Y., & Farhanindya, H. H. (2024). Agresivitas verbal pada remaja: Peran konformitas dan intensitas bermain. *JIWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2). https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i2.11599.

Chatzakou, D., Leontiadis, I., Blackburn, J., De Cristofaro, E., Stringhini, G., Vakali, A., & Kourtellis, N. (2019). Detecting Cyberbullying and Cyberaggression in Social Media. DOI: https://doi.org/10.1145/3343484

Darusman, F. A., & Sumaryanti, I. U. (2022). Pengaruh FOMO terhadap problematic social media use pada dewasa awal pengguna TikTok di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science, 2*(1), 277–284.

Chaplin, J. P. (2008). Kamus lengkap psikologi. Raja Grafindo Persada.

Despia, R., Moeis, I., Irwan, & Luthfi, Z. F. (2025). Fenomena penggunaan bahasa sarkasme dalam berkomunikasi di kalangan mahasiswa ditinjau dari perspektif moralitas (Studi pada mahasiswa PPKn Universitas Negeri Padang). Jurnal Edu Research, 6(3), 2132–2139

Muliati, M., Nasaruddin, N., Sarramadani, S., Nurfadilla, N., Nur Hikmah, N., & Hasniar, H. (2025). Pengaruh kebebasan media sosial terhadap perilaku sosial remaja. *Journal Social Engagement, 2*(1). https://doi.org/10.55638/sosial.v2i1.287.

Fajri, F. A. (2022). *Hubungan antara intensitas melihat konten negatif dengan agresivitas verbal remaja di media sosial* (Tesis, Universitas Islam X Maulana Malik Ibrahim Malang). https://etheses.uin-malang.ac.id/41536/

Firdaus, A. K., Putri, A. N., et al. (2024). Pengaruh penggunaan bahasa dengan agresivitas verbal di media sosial. *Empowerment: Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 4*(1). https://doi.org/10.36805/empowerment.v4i1.1063.

Fitrianisa, A. (2018). Identifikasi faktor-faktor penyebab perilaku agresif siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 4(3), 166–179.

Fauziah, A. H., Nurulita, D. A., & Maimun. 2024. “Integrasi Nilai Pendidikan dalam Surah Al-Isra’ Ayat 36 untuk Mencegah Perilaku Impulsivitas di Media Sosial.” At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam.

Festl, R., & Quandt, T. (2016).The Role of Online Communication in Long-Term Cyberbullying Involvement among Girls and Boys. Journal of Youth and Adolescence, 45(9), 1931–1945. https://doi.org/10.1007/s10964-016-0552-9

Gulo, R. N. (2021). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada siswa di SMP Islam Ayatra. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan, 12*(2).

Hanurawan, F. (2019, May 3). *Aplikasi psikologi sosial terhadap perilaku penggunaan internet* [Keynote presentation]. Seminar Nasional Psikologi Sosial, Universitas Negeri Malang.

Indrisetiawati, D., & Puspitasari, E. (2023). Kontroversi Pemakaian Turban Sebagai Jilbab di Kalangan Mahasiswa. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, 5(2), 160-173.

Infante, D. A., & Wigley, C. J. (1986). *Verbal aggressiveness: An interpersonal model* and measure. *Communication Monographs, 53*(1), 61–69. https://doi.org/10.1080/03637758609376126.

Kartika, P. A. N. (2015). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan agresivitas pada remaja. Naskah Publikasi. Surakarta

Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2025).https://www.komdigi.go.id

Kircaburun, K., Jonason, P. K., & Griffiths, M. D. (2018). The dark tetrad traits and problematic social media use. *Journal of Behavioral Addictions, 7*(1), 158–170. https://doi.org/10.1556/2006.7.2018.15

Krahe, Barbara. (2005). Buku Panduan Psikologi Sosial : Perilaku Agresif. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR

Kristinova, Jessica Claudia (2022). Tindakan Imitasi Gaya Hidup Pemengaruh Pada Generasi Milenial. JAS (*Jurnal Analisa Sosiologi),* 11 (2):350 - 363. https://doi.org/10.20961/jas.v11i2.57261

Langi, F., & Wakas, E. (2020). Perilaku agresif verbal di media sosial. *Journal of Psychology Humanlight, 1*(1), 41–50.

Lestari, S. N., Sri Lestari, B., & Puspitasari, D. (2025). Agresivitas verbal mahasiswa pengguna media sosial: Peran regulasi emosi. *Journal of Gender Equality and Social Inclusion, 2*(1). https://doi.org/10.38156/gesi.v2i1.160

Liedfray, T. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempercepat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esamdom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Ilmiah Society, 5(2), 183-194. http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/38118

UIN IMAM BONJOL PADANG

Moulita, D. C., & Hasan, N. N. N. (2024). Analysis of social media user responses to verbal violence in the cyber world. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 18*(1), 85–96. https://doi.org/10.24090/komunika.v18i1.9441

Merdekasari, A., & Chaer, M. (2017). Perbedaan perilaku agresi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di smpn 1 kasreman ngawi. Psikologi Pendidikan dan Konseling, 53-60.

Natsir, A. M., Mansyur, A. Y., & Djalal, N. M. (2023). Intensitas mengakses konten negatif media sosial dengan agresivitas siswa. *Jurnal Talenta Mahasiswa, 3*(2).

Olga, N. F. (2019). *Hubungan kematangan emosi den-gan agresivitas verbal yang dilakukan pada kalangan mahasiswa.*

Perwirawati, E. (2023). Menyikapi konten negatif pada platform media sosial TikTok. Jurnal Kaganga, 7(1), 18.

Pratama, F. H., Supriyadi, T., & Abdillah, R. (2023). Hubungan penggunaan media sosial dan agresi verbal pada Gen Z. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 10*(2). https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/3012

Putri, A., & Hidayat, R. (2021). Intensitas aktivitas dan keterlibatan individu. *Jurnal Psikologi, 18*(1), 65–76.

Ratnasari, R., Hayati, E. N., & Bashori, K. (2021). Self disclosure media sosial pada fase kehidupan dewasa awal. Jurnal Diversita, 7(2), 141–147.

Shafira, N. A., Rahmawati, A., Valenta, A., Juniati, D. D., & Maria, Y. (2025). Studi fenomenologi darurat konten negatif pada peserta didik di SMAN 7 Mataram. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(1), 576–583. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3064

Salahuddin, N., Taibe, P., & Minarni, M. (2025). Pengaruh self-control terhadap agresivitas verbal pada remaja akhir pengguna media sosial Instagram di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter, 4*(1), 215–221. https://doi.org/10.56326/JPK.V4I1.3614

Santoso, S. (2014). *Statistik multivariat dengan SPSS*. Gramedia.

Ula, M. (2020). Analisa Dan Deteksi Konten Hoax Pada Media Berita Indonesia Menggunakan Machine Learning. Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0, 1(2), 22

Waluyo, A. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan agresif verbal remaja. *Jurnal Kesehatan Jasmani*. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/15106

UIN IMAM BONJOL PADANG

Wahyudi, A. P., Sofia, L., & Kristanto, A. A. (2022). Pengaruh kesepian terhadap agresivitas verbal di media sosial pada mahasiswa Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 10*(1), 69–79.

Wright, M. F. (2020).The Role of Technologies, Behaviors, Gender, and Gender Stereotype Traits in Adolescents' Cyber Aggression. Journal of Interpersonal Violence,35(7–8),1719–1738.:https://doi.org/10.1177/0886260517696858

Yusif El Fikri, A. F., Mualimin, M., & Mukaffan, M. (2025). Psikologi pendidikan akhlak: Integrasi konsep tazkiyatun nafs dengan teori moral Barat. *QAYID: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 265–274. https://doi.org/10.61104/qd.v1i2.607

Di akses pada 20 Mei 2025, https://www.ganto.co/berita/6561/rektor-cup-unp-2025-dibatalkan-demi-cegah-kericuhan-usai-konflik-fik-dan-ft.html

Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolah data terpraktis*. Andi.

UIN IMAM BONJOL PADANG